

## **Pengaruh Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak dan Penerapan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kota Bekasi)**

**Kukuh Bhagaskara**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
Email: [kukuh.bhagaskara19@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:kukuh.bhagaskara19@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Rachmat Pramukty**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
Email: [Rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:Rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id)

**Tri Yulaeli**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
Email : [tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id)

Jl. Darmawangsa 1 No.1, RT.2/RW.1, Pulo, Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12140

**Abstract :** *Article Literature Study on the Influence of Income Level, Taxpayer Awareness and Application of the E-Samsat System on Motor Vehicle Taxpayer Compliance (Case Study at the Bekasi City Samsat Office) is a scientific article that aims to build a hypothesis on the influence of research between variables to be used in further research. The method of this literature review article is to use a quantitative method, while the type of research used is descriptive research. The results of this literature review article are: 1) The Influence of Income Level on Motor Vehicle Taxpayer Compliance; 2) The Influence of Taxpayer Awareness Influences Motor Vehicle Taxpayer Compliance; 3) The E-Samsat System Affects Motor Vehicle Taxpayer Compliance.*

**Keyword :** *income level, Taxpayer awareness, e-samsat system*

**Abstrak :** Artikel *Literature Review* Pengaruh Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak dan Penerapan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kota Bekasi) adalah artikel ilmiah yang bertujuan untuk membangun hipotesis riset pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. Metode artikel *literature Review* ini adalah menggunakan metode kuantitatif, Sedangkan Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Hasil artikel *literature review* ini adalah: 1) Pengaruh Tingkat Pendapatan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor; 2) pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor; 3) Sistem E-Samsat Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

**Kata Kunci:** **Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sistem E-Samsat**

---

Received November 30, 2022; Revised Desember 2, 2022; Desember 22, 2022

\* Kukuh Bhagaskara, [kukuh.bhagaskara19@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:kukuh.bhagaskara19@mhs.ubharajaya.ac.id)

## **LATAR BELAKANG MASALAH**

Di Indonesia pajak merupakan salah satu sektor yang menjadi pendapatan terbesar, melalui pajak pemerintah mampu membiayai pengeluaran dalam rangka pembangunan nasional yang dapat diharapkan membantu meningkatkan kegiatan masyarakat. Pajak adalah sumber pendapatan terbesar bagi Negara diantara pendapatan lainnya (Ainul & Susanti, 2021). Sesuai dengan undang-undang no. Surat Edaran Nomor 28 Tahun 2009 mengatur bahwa pajak daerah secara umum dibagi menjadi dua jenis, yaitu pajak daerah (pajak provinsi) yang dipungut oleh pemerintah provinsi berupa pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan dan pajak rokok. Kedua adalah pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, berupa pajak hotel, pajak restoran, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan, dan BPHTB.

Di Kota Bekasi sendiri, pajak daerah menyumbang jumlah cukup besar bagi pendapatan asli daerah. Salah satu jenis penerimaan pajak daerah diantaranya didapat melalui pajak kendaraan bermotor. Pada saat ini, jumlah pemilik kendaraan bermotor terus bertambah, sudah seharusnya kantor samsat memanfaatkan dengan baik untuk menjadi motor penggerak dalam pemungutan pajak untuk pajak kendaraan bermotor di seluruh wilayah di Indonesia terutama di wilayah kota Bekasi, hal tersebut dilakukan guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Semakin tinggi tingkat kepatuhan maka semakin tinggi efisiensi perencanaan dan pelaksanaan yang berdampak pada peningkatan efektivitas dari kepatuhan wajib pajak (Setyaningrum & Kuntadi, 2019).

Pada saat ini, jumlah pemilik kendaraan bermotor terus bertambah, sudah seharusnya kantor samsat memanfaatkan dengan baik untuk menjadi motor penggerak dalam pemungutan pajak untuk pajak kendaraan bermotor di seluruh wilayah di Indonesia terutama di wilayah kota Bekasi, hal tersebut dilakukan guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui peningkatan akan kepatuhan para wajib pajak yang berarti pemasukan negara juga terus bertambah. Peran pajak bagi negara berfungsi sebagai alat penerimaan negara dan berfungsi sebagai pengatur atau sebagai penyelaras kegiatan ekonomi pada masa yang akan datang. Penyelenggaraan pemerintah, pelayanan umum, dan pembangunan nasional banyak didanai dari sektor pajak. Pemerintah pusat dan

pemerintah daerah menjadikan penerimaan sektor perpajakan sebagai sumber utama belanja pemerintah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah dan sesuai peraturan undang-undang. PAD bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai dan mengurus kepentingan masyarakat sesuai potensi daerah. Penerimaan pajak daerah yang merupakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) salah satunya yaitu penerimaan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (Winasari, 2020).

Tingkat penghasilan juga dianggap sebagai hal yang penting dalam kaitan dengan kepatuhan membayar pajak. Seperti yang diungkapkan oleh Nurmantu dalam penelitian (Djatkika et al., 2021) yang menyebutkan bahwa bila seorang bekerja dan kemudian dapat menghasilkan uang, maka secara naluriah uang itu pertama-tama ditujukannya untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarganya. Adapun hasil penelitian tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Akuntansi et al., 2022). Karena tingkat pendapatan seseorang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang tersebut memiliki kesadaran dan kepatuhan akan ketentuan hukum dan kewajibannya membayar pajak.

Kesadaran wajib pajak juga dapat yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya yang ditunjukkan dalam pemahaman wajib pajak terhadap fungsi pajak dan kesungguhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak. Di Bekasi masih banyak kendaraan bermotor yang belum membayar pajak dan masyarakat tidak peduli dengan kepatuhan saat membayar. Banyak masyarakat yang tidak tahu juga akan membayar pajak. penelitian (Aswati et al., 2018) menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah penerapan sistem E-Samsat yang bertujuan memaksimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dan pemerintah daerah melakukan inovasi dan pemanfaatan teknologi melalui penerapan sistem E-Samsat (*Electronic One-Stop Management System*). Penyediaan layanan sistem E-Samsat diharapkan dapat merangsang wajib pajak untuk membayar pajak melalui kemudahan sistem pembayaran online melalui media elektronik, sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor di daerah khususnya Kota Bekasi.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENERAPAN E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA KOTA BEKASI (STUDI KASUS PADA KANTOR SAMSAT KOTA BEKASI)”.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kota Bekasi?
2. Apakah Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kota Bekasi?
3. Apakah Penerapan E-Samsat berpengaruh positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kota Bekasi?
4. Apakah Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak dan Penerapan E-Samsat berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kota Bekasi?

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Konsep Teori Atribusi**

Teori atribusi adalah bagaimana cara membuat keputusan tentang seseorang, cara membuat sebuah atribusi ketika kita merasa dan mendeskripsikan sikap seseorang dan mencoba menggali pengetahuan mengapa mereka berperilaku seperti itu. Pada dasarnya kita berusaha untuk menentukan apakah hal itu ditimbulkan secara internal ataupun eksternal. perbuatan yang ditimbulkan secara internal yaitu perilaku yang berada di bawah kendali pribadi individu itu sendiri, sementara perilaku yang disebabkan secara eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi dari luar artinya adalah seseorang akan terpaksa berperilaku karena situasi.

Dalam teori ini faktor internal begitu ditekankan pada pribadi seseorang, sebab menyangkut perilaku seseorang yang diterapkan dalam menjalankan kehidupannya. Dalam kasus ini seorang wajib pajak harus dituntut untuk mengetahui dan sadar akan kewajibannya dalam membayar pajak, kesadaran disini artinya perilaku yang didorong

oleh hati nurani untuk melakukan suatu tindakan (pajak). Dilihat dari faktor eksternal kepatuhan seseorang membayar pajak harus ada campur tangan dari pemerintah baik secara langsung maupun secara tidak langsung, bahkan pemerintah bisa bersifat memaksa sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi wajib pajak yang tidak menjalankan kewajibannya.

### **Tingkat Pendapatan**

Pemungutan pajak harus memperhatikan kemampuan wajib pajak dalam membayar pajak, kemampuan membayar itu sendiri dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, oleh karena itu pajak harus dipungut pada saat yang tepat, yaitu pada saat wajib pajak mempunyai uang. Menurut (Rahman, 2018) Penghasilan atau pendapatan di artikan sebagai sejumlah uang yang diperoleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari pekerjaan utama maupun sampingan.

Dan (Atun, 2021) berpendapat bahwa pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Tingkat Pendapatan menurut (Farandy, 2018) adalah taat membayar pajak meskipun pendapatan rendah, besar kecilnya pajak tidak menghalangi dalam membayar pajak, sanggup membayar besarnya pajak yang dikenakan, pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan utama dan memenuhi kewajiban.

### **Kesadaran Wajib Pajak**

Menurut (Aswati et al., 2018) Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya yang ditunjukkan dalam pemahaman wajib pajak terhadap fungsi pajak dan kesungguhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak. Kesadaran menunda pembayaran pajak dapat merugikan negara, dan kesadaran bahwa pajak ditetapkan berdasarkan undang-undang dan dapat dipaksakan.

Kesadaran wajib pajak diharapkan dapat memahami dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, maka pemerintah harus berperan aktif dalam memberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban dalam perpajakan.

Masyarakat wajib pajak diberikan kepercayaan langsung oleh pemerintah saat melaksanakan kewajibannya dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya sendiri dengan tepat waktu (Pramukty & Yulaeli, 2021).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kesadaran wajib pajak menurut (Farandy, 2018) adalah pajak berfungsi untuk pembiayaan daerah, kewajiban perpajakan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pajak bentuk pengabdian masyarakat kepada negara, terdapat Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 yang mengatur ketentuan pajak kendaraan bermotor.

### **Sistem E-Samsat**

Otoritas pajak perlu fokus pada peningkatan penggunaan sistem pajak elektronik dan memastikan bahwa ada pelatihan lebih lanjut dari wajib pajak tentang pentingnya kepatuhan pajak sebagai dengan baik (Night & Bananuka, 2020). Dengan adanya sistem E-Samsat ini memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang dapat dibayar melalui ATM atau mobile banking. Dengan adanya inovasi terbaru ini diekspektasikan dapat membantu menambah kepatuhan wajib pajak. Agar mampu mengoptimalkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, hukuman atau sanksi pajak sangat dibutuhkan untuk proses penegakkan hukum demi menerapkan tata tertib bagi subjek pajak agar melakukan pembayaran pajaknya. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Sistem E-Samsat menurut (Wardani, 2020) adalah cepat, efektif, efisien, mudah, aman.

### **Kepatuhan Wajib Pajak**

Penerimaan pajak masih sangat tergantung pada pembangunan ekonomi. Dalam mengendalikan pembayaran wajib pajak secara efektif, pemerintah otoritas membutuhkan kepercayaan wajib pajak di setiap lapisan sosial agar tingkat kepatuhan wajib pajak dapat meningkat (Hargiyanti et al., 2022). Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan maupun ancaman dan penerapan sanksi hukum atau administrasi. Kepatuhan pajak terutama dipengaruhi oleh ancaman, atau pelaksanaan dari sanksi, pemeriksaan pajak, dan pelaporan pelanggaran (Kiconco et al., 2019). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Farandy, 2018) adalah Memenuhi kewajiban membayar pajak, ketepatan waktu membayar pajak, melengkapi data persyaratan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan, membayar pajak atas kemauan dan keinginan sendiri.

### **Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan literatur review terdapat penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang meliputi tentang Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak, Sistem E-Samsat dan Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil dari penelitian pada variabel diatas ditunjukkan pada tabel 1

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Author (tahun)</b>	<b>Hasil Riset terdahulu</b>	<b>Persamaan dengan artikel ini</b>	<b>Perbedaan dengan artikel ini</b>
1.	(Aswati et al., 2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Muna menunjukkan hasil pengaruh yang positif dan signifikan.	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	Pengetahuan Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bermotor, Akuntabilitas Pelayanan Publik Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor
2.	(Atun, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Tarif Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Denda Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Probabilitas Pemeriksaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Tingkat Pendapatan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Tarif Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Denda Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Probabilitas Pemeriksaan Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

3	(Saputri & Anisa, 2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan samsat drive melalui sistem secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Bandar Lampung.	Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Sanksi Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Samsat Drive Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
.4	(Hormati et al., 2021)	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor di Kota Kendari.	Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Sanksi Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
.5	(Megayani & Noviari, 2021)	Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa, program e-SAMSAT, SAMSAT keliling, dan kepuasan wajib pajak berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Karangasem.	E-Samsat Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Samsat Keliling Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Kepuasan Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
6	(Malau et al., 2021)	Kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak dan pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Pengetahuan Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Sanksi Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

## **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan artikel Literature Review ini adalah dengan metode Kuantitatif Menurut (Sugiyono, 2015) Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada proposal atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Variabel - variabel ini diukur biasanya dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Metode penulisan artikel Literature Review ini adalah Penulisan laporan penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran secara keseluruhan, selain itu di dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber atau referensi dari buku atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian sebagai acuan dalam pengerjaan penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Perpajakan adalah:

### **Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Pendapatan merupakan tambahan kekayaan atau harta yang diperoleh dari dalam ataupun dari luar Negara yang dipungut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Wajib pajak akan lebih memilih menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dari pada menggunakan pendapatannya untuk membayar pajak.(Puteri et al., 2019).

Tingkat pendapatan dari setiap wajib pajak berbeda-beda sesuai dengan usaha atau pekerjaan yang dilakukan oleh setiap wajib pajak. Dengan tingkat pendapatan yang berbeda dari setiap wajib pajak tentu akan mempengaruhi wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya, wajib pajak yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi cenderung akan patuh terhadap kewajiban perpajakannya, karena dengan pendapatan yang tinggi wajib pajak tidak mempunyai pertimbangan khusus dalam membayar pajak, begitupun sebaliknya wajib pajak yang memiliki pendapatan yang rendah cenderung untuk kurang patuh terhadap kewajiban perpajakannya, karena pendapatan yang rendah wajib pajak perlu berfikir dan mempertimbangkan lebih untuk membayar kewajiban perpajakannya. Berdasarkan penelitian dari (Farandy, 2018) menunjukkan bahwa tingkat penghasilan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

### **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Kesadaran wajib pajak sangat penting, karena jika wajib pajak memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya membayar pajak, maka kesadaran tersebut akan mendorong terwujudnya kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak. Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya yang ditunjukkan dalam pemahaman wajib pajak terhadap fungsi pajak dan kesungguhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak (Aswati et al., 2018).

Berdasarkan penelitian dari (Widajantie & Anwar, 2020) kesadaran adalah salah satu perbuatan yang mencerminkan kemauan wajib pajak agar menyelesaikan tanggung jawab perpajakannya dengan sukarela tanpa ada paksaan. Dan penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

### **Pengaruh Sistem E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

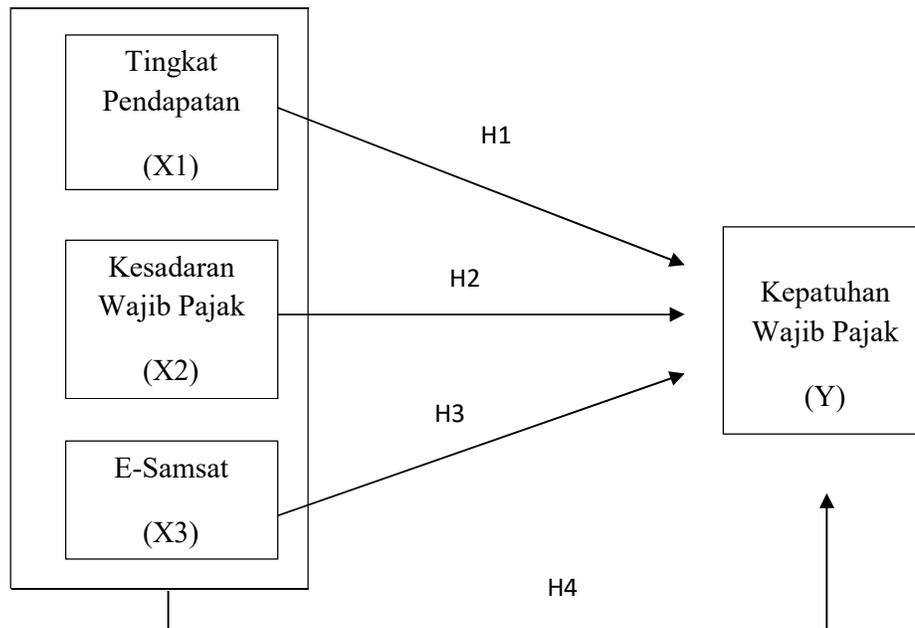
Untuk memudahkan wajib pajak membayar pajak kendaraan bermotor dan sebagai inovasi pengembangan teknologi informasi, pemerintah mengembangkan Electronic Samsat atau E-Samsat. E-Samsat dapat memudahkan wajib pajak membayar pajak dengan sistem online. Pengembangan inovasi ini terus ditingkat oleh pemerintah dan semakin diminati oleh wajib pajak, terutama bagi wajib pajak yang tidak mempunyai waktu yang cukup karena mempunyai waktu yang fleksibel untuk membayar kewajibannya. Pembayaran pajak dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan tempat pembayaran yang tertera di aplikasi dan batas tanggal masa berlaku pajak kendaraan bermotor (Dewi & P, 2019). E-Samsat Jabar adalah salah satu inovasi dari Tim Pembina Samsat Jawa Barat dalam memberikan pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor dan pengesahan STNK tahunan dengan cara pembayaran melalui Channel Bank seperti ATM, Internet Banking dan Mobile Banking yang telah bekerja sarna di seluruh wilayah Indonesia (UPT Humas Bapenda Jabar, 2019).

Adanya E-Samsat memberikan kemudahan bagi wajib pajak. Manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat dengan menggunakan teknologi E-Samsat yaitu sederhana, cepat, berkualitas, aman, dan efisien (Oktavianingrum et al., 2021). Dan Penerapan

Sistem Informasi Online E-Samsat Jabar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

### **Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka diperoleh kerangka berfikir artikel ini seperti Gambar 1



Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka: Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak dan E-Samsat berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Selain dari dua variabel ini yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya kepatuhan diantaranya adalah:

1. Sanksi Pajak: (Hormati et al., 2021), (Saputri & Anisa, 2020), dan (Malau et al., 2021)
2. Pengetahuan Pajak : (Aswati et al., 2018) dan (Malau et al., 2021)
3. Akuntabilitas Pelayanan Publik : (Aswati et al., 2018)
4. Tarif Pajak : (Atun, 2021)
5. Denda Pajak : (Atun, 2021)
6. Probabilitas Pemeriksaan Pajak : (Atun, 2021)
7. Samsat Drive : (Saputri & Anisa, 2020), (Megayani & Noviari, 2021)
8. Kepuasan Wajib Pajak : (Megayani & Noviari, 2021)
9. Pelayanan Fiskus : (Malau et al., 2021)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat di rumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
2. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
3. E-Samsat berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
4. Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak dan E-Samsat berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, selain dari tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak dan system e-samsat. Oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, selain yang variabel yang di teliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti sanksi pajak, pengetahuan pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Tarif Pajak, Denda Pajak, Probabilitas Pemeriksaan Pajak, Samsat Drive, Kepuasan Wajib Pajak dan Pelayanan Fiskus.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainul, N. K. I. K., & Susanti. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan Sistem E-filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(1), 9–19. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.18004>
- Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). *Pengaruh tingkat pendapatan dan pajak progresif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada upt samsat medan utara.*
- Aswati, W. O., Mas'ud, A., & Nudi, T. N. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib

*Pengaruh Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak dan Penerapan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kota Bekasi)*

Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 27–39.

Atun, I. S. (2021). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, Denda pajak dan Probabilitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi di KPP Pratama Sukomanunggal Surabaya). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(11), 1651–1663.

Dewi, I. G. A. M. R., & P, K. W. L. (2019). Efektivitas E-Samsat, Pajak Progresif Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2151>

Djarmika, G. H., Harsono, B., Rosidah, & Widodo, Y. B. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kelurahan Bekasi Jaya. *Jurnal JAEM*, 1(2), 14–31.

Farandy, M. R. (2018). Pengaruh Sanksi Administrasi, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendapatan dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–119.

Hargiyanti, D., Herianti, E., & Marundha, A. (2022). Determinant Taxpayers ' Compliance among Micro , Small , and Medium- Scale Enterprises In Jakarta , Indonesia. *Journal of Governance Risk Management Compliance and Sustainability (JGRCS)*, 2(1), 10–24. <https://doi.org/10.31098/jgrcs.v2i1.862>

Hormati, C. E., Kewo, C., & Wuryaningrat, N. F. (2021). *Bermotor Pada Kantor Samsat Tomohon*. 2(1), 98–104.

Kiconco, R. I., Gwokyalya, W., Sserwanga, A., & Balunywa, W. (2019). Tax compliance behaviour of small business enterprises in Uganda. *Journal of Financial Crime*, 26(4), 1117–1132. <https://doi.org/10.1108/JFC-03-2018-0031>

Malau, Y. N., Gaol, T. L., Giawa, E. N., & Juwita, C. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Medan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 551. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.414>

- Megayani, N. K. M., & Noviari, N. (2021). Pengaruh Program E-SAMSAT, SAMSAT Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1936. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p05>
- Night, S., & Bananuka, J. (2020). The mediating role of adoption of an electronic tax system in the relationship between attitude towards electronic tax system and tax compliance. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 25(49), 73–88. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-07-2018-0066>
- Oktavianingrum, D., Surya Trisyanto, R., & Apriliawati, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Online E-Samsat Jabar Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kota Bandung I Pajajaran). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(2), 244–252.
- Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2021). Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Masa Pandemi. *Action Learning: Research and Practice*, 1823–1831. <https://doi.org/10.1080/14767333.2021.1986909>
- Puteri, P. O., Syofyan, E., & Mulyani, E. (2019). Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1569–1588. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.163>
- Rahman, A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 6(1), 1–20.
- Saputri, D. A., & Anisa, N. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Sistem Samsat Drive Thru terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Samsat Bandar Lampung. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v2i1.3772>
- Setyaningrum, D., & Kuntadi, C. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pekerjaan Audit dan Komunikasi terhadap Efektivitas Audit Internal. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 22(1). <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i1.879>

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Program E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Samsat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i2.999>
- Widajantie, T. D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 129–143. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i2.103>
- Winasari, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi Dan Sistem E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Subang (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang). *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 11–19.